VI. KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tutupan hutan pada Sub DAS Batang Limun pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami penurunan luasan sebanyak 7% (5.119 ha), begitupun dengan lahan terbuka yang menunjukkan luasannya berkurang sebesar 2% (1.195 ha). Adapun untuk tutupan lahan dengan luas yang bertambah yaitu semak belukar sebesar 5% (3.580 ha), perkebunan sebesar 2% (1.559 ha), pemukiman dan pertambangan sebesar 1% (680 ha dan 515 ha). Sedangkan pada tahun 2015 ke tahun 2019 menunjukkan bahwa luasan tutupan hutan bertambah sebesar 1% (638 ha) dan tutupan pemukiman sebesar 2% (1.063 ha). Adapun tutupan lahan dengan luas yang berkurang seperti semak belukar sebesar 2% (1.236 ha), perkebunan sebesar 311 ha, lahan terbuka sebesar 214 ha, dan pertambangan sebesar 38 ha.
2. Perubahan tutupan lahan yang terjadi pada lokasi penelitian disebabkan oleh jumlah penduduk dan akses yang berdekatan dengan jalan sehingga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perubahan tutupan lahan yang ditandai dengan perubahan tutupan lahan hutan dan lahan terbuka menjadi perkebunan.

1.2 Saran

1. Peran besar dalam komitmen serta pengawasan oleh pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan dalam memperhatikan laju penurunan luas kawasan hutan khususnya di Sub DAS Batang Limun guna menjamin kelastarian mengingat fungsi pentingnya kawasan tersebut sebagai kawasan lindung disuatu wilayah.
2. Hasil analisis menunjukkan semakin berkurangnya hutan di Sub DAS Batang Limun yang diakibatkan terjadinya konversi menjadi penggunaan lahan lain, mengindikasikan perlunya sosialisasi dan pendampingan mengenai pemanfaatan lahan yang berkelanjutan dan optimal.